



THE EFFECT OF MARGIN RETURN ON ASSETS AND NET PROFIT ON STOCK PRICE

Veny Mentari, Diah Yudhawati dan Riris Aishah Prasetyowati

diahyudhawati@gmail.com, ririsaisah@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang diambil dalam penelitian adalah sub sektor plastik dan kemasan serta pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan sampel sebanyak 5 perusahaan. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Net Profit Margin, Return On Assets, Harga Saham.*

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) to the price of shares in the plastic and packaging sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population taken in this research is the plastic and packaging and pem sub sector plastic and packaging and sample selection using a purposive sampling method, with a sample of 5 companies. Data processing methods used are simple regression analysis, multiple regression analysis, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing (T test and F test) using the SPSS program.

Based on the results of the study showed Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) had no effect and no significant effect on stock prices. While simultaneous Return On Assets (ROA) and Net Profit Margin (NPM) have a significant effect on stock prices. Keywords: Net Profit Margin, Return On Assets, Stock Prices

Keywords: *Net Profit Margin, Return On Assets, Stock Prices*

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pasar modal menjadi suatu media investasi yaitu bertemunya pemilik dana (investor) dan pengguna dana (perusahaan *go public*/ emiten) atau menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli dan yang diperjualbelikan adalah modal atau dana. Dengan adanya pasar modal manfaat yang dapat diperoleh investor yaitu pemisahan keputusan menabung dari keputusan pembentukan barang modal dan pengalokasian sumber daya secara efisien melalui pembentukan harga pasar. Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral di semua pelaku pasar, harga pasar saham merupakan barometer kinerja perusahaan. Apabila suatu perusahaan nilai perusahaannya meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian, pasar modal merupakan satu bentuk kegiatan dari lembaga keuangan non bank sebagai sarana untuk memperluas sumber-sumber pembiayaan perusahaan.

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamarudin, 2017:127) Para investor mendapat kesempatan baik untuk memperoleh laba berupa dividen maupun *capital gain*.

Investor menyukai *capital gain*, karena dengan *capital gain* pasar modal menjadi suatu tempat yang menarik, dimana investor dapat membeli pada saat harga turun dan menjual kembali pada saat harga naik.

Harga saham yang terjadi di pasar modal merupakan harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang ada di bursa efek dan harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham, investor berkepentingan untuk menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Perusahaan yang berdiri selalu berusaha untuk terus menjalankan kegiatan operasional perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan tercapainya suatu tujuan perusahaan yaitu dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi yang dapat dilihat pada rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi sehingga dapat menyediakan informasi bagi para investor dalam mengambil

keputusan pembelian saham. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *Return On Assets* dan *Net Profit Margin*.

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto dan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical Titan Tbk pada periode 2010-2017.
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical Titan Tbk pada periode 2010-2017.
3. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical

Titan Tbk pada periode 2010-2017.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical Titan Tbk pada periode 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical Titan Tbk pada periode 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical Titan Tbk pada periode 2010-2017.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu menjadi salah satu bahan referensi dan pengetahuan tambahan dalam penyusunan sebuah penelitian atau karya ilmiah lainnya serta dapat digunakan sebagai bahan masukan, rujukan dan gambaran bagi investor khususnya kepada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan maupun pihak lain yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan

berinvestasi saham di pasar modal.

II. Metode Penelitian

Pengertian manajemen keuangan menurut Darsono (2006:7)

Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas ini meliputi aktivitas pembiayaan (financing activity), aktivitas investasi (investment activity) dan aktivitas bisnis (business activity).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisis data, dan menuliskan kesimpulan. Dalam penelitian ini, diperlukan adanya data-data kinerja keuangan suatu perusahaan, data-data tersebut berupa angka (*numerical*). Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan selama periode 2010-2017 pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus : PT. Champion Pacific Indonesia Tbk, PT. Trias Sentosa Tbk, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk, PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk, dan PT. Lotte Chemical

Titan Tbk).

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berasal dari perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2017.
- b. Perusahaan yang berdiri pada sub sektor plastik dan kemasan Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti mengambil 5 sampel perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu sub sektor plastik dan kemasan periode 2010-2017, yaitu sebagai berikut :
 - 1) PT Champion Pacific Indonesia Tbk
 - 2) PT. Trias Sentosa Tbk
 - 3) PT Yanaprima Hastapersada Tbk
 - 4) PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
 - 5) PT Lotte Chemical Titan Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data

kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan

angka-angka dengan metode statistik.

III. Tinjauan Pustaka

Pengertian manajemen keuangan menurut Darsono (2006:7) Manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas ini meliputi aktivitas pembiayaan (*financing activity*), aktivitas investasi (*investment activity*) dan aktivitas bisnis (*business activity*).

Menurut Kasmir (2011:104) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi perusahaan yang bersangkutan

Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*)
- b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
- c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
- d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

f. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2011:129)

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau *Return On Sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir, 2011:199).

2. *Return on Assets*

Return on Assets atau *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2011:202).

3. *Return On Equity*

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka akan semakin baik. Artinya posisi

pemilik perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya (Kasmir, 2011:204).

4. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18). *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan (*sales*), demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

5. *Earning Per Share*

Earning per share atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat atau memiliki tingkat pengembalian yang tinggi (Kasmir, 2011:204).

Menurut Fakhruddin

dan Hadianto (2001:6) “Saham sering diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan”.

Sartono (2008:70) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme

permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

IV. Hasil dan Pembahasan

Tabel:1
Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham
Rekapitulasi Nilai *Return On Assets* dan Data Harga Saham
Periode 2010-2017

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	9,25	10,26	8,76	6,26	9,32	8,13	11,17	10,10
TRST	7,0	7,0	2,8	1,0	0,9	0,8	1,03	1,15
YPAS	10,55	7,44	4,71	1,01	-2,79	-3,54	-3,90	-4,78
IPOL	8	2	3	3	1	1	2	1
FPNI	-6,98	-3,87	-5,18	-2,12	-2,52	1,28	1,06	-0,91

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	210,00	475,00	380,00	295,00	315,00	224,00	520,00	378,00
TRST	270,00	390,00	325,00	250,00	380,00	310,00	300,00	374,00
YPAS	680,00	680,00	680,00	660,00	500,00	800,00	840,00	965,00
IPOL	260,00	133,00	107,00	107,00	116,00	72,00	136,00	127,00
FPNI	142,00	157,00	111,00	111,00	91,00	92,00	129,00	188,00

Tabel:2
Model Summary Return On Assets

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,077	,006	-,020	238,137	,006	,224

a. Predictors: (Constant), ROA X1

1. Analisis Koefisien Korelasi
Hasil dari tabel *Model Summary*, pada tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,077. Artinya terdapat hubungan yang sangat rendah antara variabel X1 (*Return On Assets*) terhadap Y (Harga Saham), karena nilai tersebut berada dibawah 0,5 (50%). Semakin tinggi nilai R, maka semakin kuat hubungannya.
2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan nilai sebesar 0,006 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 0,6% oleh *Return On Assets* sedangkan sisanya 99,4% (100%- 0,6%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi

Tabel:3
Coefficients^a Return On Assets

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	322,447	42,724		7,547	,000
ROA X1	3,626	7,663	,077	,473	,639

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 322,447 + 3,626 X1$ menyatakan bahwa dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas X1 (*Return On Assets*) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan/penurunan nilai variabel terikat Y (harga saham) sebesar Rp 3,626.

4. Uji Hipotesis (Probablitas 0,05)
Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai sig. sebesar

0,639 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai sig.> nilai probabilitas yaitu $0,639 > 0,05$. Sedangkan nilai Thitung sebesar 0,473 kemudian dibandingkan dengan Ttabel sebesar 1,685, ternyata nilai Thitung $< T$ tabel yaitu $0,473 < 1,685$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel : 4

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Rekapitulasi Nilai *Net Profit Margin* dan Data Harga Saham Periode 2010-2017

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	5,99	7,11	4,92	3,06	4,42	4,61	6,19	6,83
TRST	7,8	7,1	3,1	1,6	1,2	1,0	1,5	1,6
YPAS	6,08	4,46	3,98	1,42	-2,12	-3,56	-3,93	-4,79
IPOL	10	3	3	4	2	1	3	1
FPNI	-5,64	-2,38	-2,89	-1,05	-1,04	0,65	0,49	-0,40

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	210,00	475,00	380,00	295,00	315,00	224,00	520,00	378,00
TRST	270,00	390,00	325,00	250,00	380,00	310,00	300,00	374,00
YPAS	680,00	680,00	680,00	660,00	500,00	800,00	840,00	965,00
IPOL	260,00	133,00	107,00	107,00	116,00	72,00	136,00	127,00
FPNI	142,00	157,00	111,00	111,00	91,00	92,00	129,00	188,00

Tabel:5
Model Summary Net Profit Margin

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,070 ^a	,005	-,021	238,257	,005	,185

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari tabel, menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,070, artinya terjadi hubungan yang sangat rendah antara *Net Profit Margin* dan harga saham. Karena nilai tersebut berada dibawah 0,5 (50%). Semakin tinggi nilai R, maka semakin kuat hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan nilai sebesar 0,005 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi

sebesar 0,5% oleh *Net Profit Margin* sedangkan sisanya 99,5% (100%- 0,5%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi

Tabel:6
Analisa regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	341,416	43,564		7,837	,000
NPM X2	-4,467	10,380	-,070	-,430	,669

a. Dependent Variable: harga saham y

Berdasarkan tabel uji *Coefficient* diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = 341,416 - 4,467 X_2$ menyatakan bahwa dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas X_2 (NPM) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan/penurunan nilai variabel terikat Y (harga saham) sebesar Rp 4,467.

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai sig. sebesar 0,669 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, maka nilai sig. > nilai probabilitas. Sedangkan nilai thitung $-0,430 < \text{nilai ttabel } 1,685$, maka *Net Profit Margin* tidak berpengaruh dan tidak signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Tabel: 7
Pengaruh Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham
Rekapitulasi Nilai Return On Assets, Net Profit Margin dan Data Harga Saham Periode 2010-2017

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	9,25	10,26	8,76	6,26	9,32	8,13	11,17	10,10
TRST	7,0	7,0	2,8	1,0	0,9	0,8	1,03	1,15
YPAS	10,55	7,44	4,71	1,01	-2,79	-3,54	-3,90	-4,78
IPOL	8	2	3	3	1	1	2	1
FPNI	-6,98	-3,87	-5,18	-2,12	-2,52	1,28	1,06	-0,91

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	5,99	7,11	4,92	3,06	4,42	4,61	6,19	6,83
TRST	7,8	7,1	3,1	1,6	1,2	1,0	1,5	1,6
YPAS	6,08	4,46	3,98	1,42	-2,12	-3,56	-3,93	-4,79
IPOL	10	3	3	4	2	1	3	1
FPNI	-5,64	-2,38	-2,89	-1,05	-1,04	0,65	0,49	-0,40

Kode Perusahaan	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
IGAR	210,00	475,00	380,00	295,00	315,00	224,00	520,00	378,00
TRST	270,00	390,00	325,00	250,00	380,00	310,00	300,00	374,00
YPAS	680,00	680,00	680,00	660,00	500,00	800,00	840,00	965,00
IPOL	260,00	133,00	107,00	107,00	116,00	72,00	136,00	127,00
FPNI	142,00	157,00	111,00	111,00	91,00	92,00	129,00	188,00

Tabel: 8

Model Summary
Return On Assets dan Net Profit Margin

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,404 ^a	,163	,118	221,458	,163	3,599

a. Predictors: (Constant), NPM X2, ROA X1

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari tabel *Model Summary*, menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,404, artinya terjadi hubungan yang cukup kuat antara *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham. Karena nilai tersebut berada dibawah 0,5 (50%). Semakin tinggi nilai R, maka semakin kuat hubungannya.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan nilai

sebesar 0,163 adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham dipengaruhi sebesar 16,3% oleh *Return On Assets* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) sedangkan sisanya 83,7% (100%-16,3%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi

Tabel: 9**ANOVA^a****Return On Assets dan Net Profit Margin**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	353020,891	2	176510,445	3,599	,037 ^b
Residual	1814617,109	37	49043,706		
Total	2167638,000	39			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

b. Predictors: (Constant), NPM X2, ROA X1

Berdasarkan hasil ANOVA, diperoleh nilai f sebesar 3,599 dengan signifikan 0,037.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (X1) dan *Net*

Profit Margin (X2) berpengaruh 0,037. dengan signifikansi sebesar

Tabel: 10
Coefficients^a
Return On Assets dan Net Profit Margin

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
ROA X1	343,093	40,498		8,472	,000
NPM X2	52,867	20,005		2,643	,012
	-71,349	27,085	1,116	-2,634	,012
			-1,112		

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM Y

Berdasarkan uji *Coefficients* pada tabel diatas, diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 343,093 + 52,867X_1 - 71,349 X_2$, menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas X1 (ROA) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan/penurunan nilai variabel terikat Y (harga saham) sebesar Rp 52,867. Sedangkan setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas X2 (NPM) sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan/penurunan terhadap Y (harga saham) sebesar Rp 71,349.

4). Uji Hipotesis (Probabilitas 0,05)

Berdasarkan uji probabilitas (0,05), diperoleh nilai sig. sebesar 0,037 kemudiann dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata menunjukkan nilai probabilitas $0,037 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar 3,599 kemudian dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,25, ternyata nilai Fhitung $>$ nilai Ftabel. Maka

dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Artinya *Return On Assets dan Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,639 > 0,05$. Sedangkan nilai Thitung sebesar 0,473, kemudian dibandingkan dengan Ttabel sebesar 1,685, ternyata nilai Thitung $<$ Ttabel yaitu $0,473 < 1,685$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu sebesar $0,669 > 0,05$. Sedangkan nilai Thitung sebesar -0,430, kemudian dibandingkan

dengan T_{tabel} sebesar 1,685, ternyata nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $-0,430 < 1,685$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Berdasarkan analisis data secara simultan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai sig lebih kecil dibandingkan dengan nilai probabilitas yaitu $0,037 < 0,05$. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 3,599, kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,25, ternyata nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,599 > 3,25$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

4. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
 - b. Memperbanyak jumlah sampel penelitian.
 - c. Menggunakan rasio keuangan yang berbeda, yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham seperti *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan lain sebagainya agar perusahaan- perusahaan mampu

mengelola keuangannya agar meningkatkan nilai saham perusahaan.

5. Bagi perusahaan yang diteliti Perusahaan harus memperhatikan seluruh faktor keuangan yang mencerminkan laporan keuangan internal perusahaan yang baik seperti *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* yang dapat membantu investor terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang berguna untuk menarik investor, sehingga perusahaan memiliki kualitas yang tepat dalam pengelolaan sumber dana yang ada, agar dapat dialokasikan dengan baik dan mencapai tujuan perusahaan dalam rangka meningkatkan pendapatan atau laba perusahaan.
6. Bagi investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan evaluasi dan informasi dalam mengambil keputusan investasi saham.

VI. Daftar Pustaka

- Darsono. (2006). *Manajemen Keuangan*. Diadit Media.
- Fakhrudin, M. dan H. M. H. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Gramedia.
- Kamarudin, A. (2017). *Akuntansi Biaya*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen keuanganteori dan aplikasi* (Edisi

empat). BPFE.

Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Rajagrafindo Persada.